

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Indah kristina 2016 dengan judul “Tinjauan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien pasca rawat inap di rumah sakit mitra keluarga kelapa gading” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlambatan dan faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dari penelitian ini masih terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebesar 60% yang disebabkan oleh faktor penyebab keterlambatan pengembalian adalah kurangnya informasi yang jelas terkait standar waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap, kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh ruang perawatan karena satu orang petugas perawat mengerjakan tugas untuk lebih dari satu ruang perawatan, belum terlengkapannya pengisian beberapa formulir rekam medis oleh dokter, kurangnya tanda tangan pada formulir catatan harian instruksi.

Risdian Nur Khayatur Rohman (2016) dengan judul “analisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap ke unit kerja rekam medis di rumah sakit umum muhammadiyah ponorogo” Tujuan penelitian ini mengetahui jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini mengetahui jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari masing-masing ruang rawat inap. Ruang Mas Mansyur prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 48%, Ruang Ahmad Dahlan prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 64%, Ruang Siti Walidah prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 52%, Ruang Fahrudin prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 25%. Berdasarkan prosentase di atas ruang Ahmad Dahlan paling

sering yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah Jarak antara ruangan rawat inap dengan instalasi unit rekam medis yang lumayan jauh, sehingga berkas rekam medis yang akan dikembalikan sering terlambat.

Ima rusdiana 2018 dengan judul “Tinjauan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap ke unit rekam medis dirumah sakit x Jakarta timur” Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini didapatkan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap sebesar 25% pada bulan april dari sample 157 rekam medis pasien yang keluar perawatan. faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah Kurangnya sosialisasi mengenai SPO pengembalian berkas rekam medis rawat inap 2x24 jam selain itu lamanya dokter melengkapi berkas rekam medis pasien.

Badra Al Aufa (2018) dengan judul “Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor” Penelitian ini bertujuan mengetahui persentase ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan Mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data secara wawancara mendalam, observasi dan telah dokumen. Pada periode Desember 2017-Februari 2018 diketahui persentase pengembalian berkas rekam medis dalam jangka waktu ledih dari 2x24 jam sebesar 65,54%. faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian BRM di RS X Bogor ialah keterbatasan jumlah petugas pelaksana, jarak antar gedung pelayanan rawat inap dan ruang rekam medis yang cukup jauh, serta belum adanya sosialisasi SPO secara memadai.

Erlindai purba (2019) dengan judul “Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs Estomihi Medan Tahun 2019” Penelitian ini bertujuan Menghitung persentase ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa jumlah ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebesar 63 atau 72,41% berkas rekam medis rawat inap dan jumlah berkas yang tepat waktu sebesar 24 atau 27,59%. Faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu disebabkan oleh dokter yang terlambat mengisi kelengkapan berkas rekam medis, belum adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis rawat inap, serta jarak Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis yang cukup jauh sehingga mengakibatkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke Instalasi rekam medis.

Tabel 3. 1 ekstrasi data

No	Judul	Penulis	Tujuan	Focus / tema	Keterangan
1	Tinjauan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien pasca rawat inap di rumah sakit mitra keluarga kelapa gading	Indah Kristina	Mengetahui jumlah rekam medis yang terlambat dikembalikan, mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Ketidaktepan, faktor penyebab pengembalian,	Persentase ketidaktepan: 62,59% dari total 703 Faktor keterlambatan: kurangnya informasi yang jelas terhadap standar waktu pengembalian

					berkas rekam medis.
2	Analisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap ke unit kerja rekam medis di rumah sakit umum muhammadiyah ponorogo	Risdian Nur Khayat Rohman	mengetahui jumlah ketidaktepan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap.	Ketidaktepan , faktor pengembalian berkas rekam medis	Persentase ketidaktepan : 52 atau 54% dari 96 Faktor penyebab keterlambatan :Man (sumber daya manusia), methode, material.
No	Judul	Penulis	Tujuan	Tema/focus	Keterangan
3	Tinjauan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap ke unit rekam medis dirumah	Ima rusdiana	Menghitung waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap, mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian	ketidaktepan, faktor keterlambatan	persentase: berkas rekam medis yang terlambat. 25% pada bulan april dari sample 157 rekam

	sakit x Jakarta timur		berkas rekam medis rawat inap		medis Faktor penyebab keterlambatan : Kurangnya pengetahuan SPO pengembalian berkas rekam medis 2x24 jam selain itu lamanya dokter melengkapi
4	Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor	Badra Al Aufa	mengetahui persentase ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap,	Ketidaktepatan Faktor keterlambatan,	Persentase ketidaktepatan sebesar 65,54%. faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian ialah keterbatasan jumlah petugas pelaksana, jarak antar gedung pelayanan rawat inap dan ruang rekam medis yang cukup

jauh, serta belum adanya sosialisasi SPO secara memadai.

5	faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rs estomihi medan tahun 2019	Erlindai purba	Menghitung persentase ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap,	Ketidaktepatan , faktor penyebab keterlambatan	Persentase ketidaktepatan 63 atau 72,41% dari 82 Faktor penyebab keterlambatan : tingkat kedisiplinan dokter dalam pengisian data pada berkas rekam medis, kurangnya pengetahuan terhadap petugas pengembalian, jarak pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat
---	--	----------------	---	--	---

					inap ke instalasi rekam medis.
5	faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rs estomihi medan tahun 2019	Erlindai purba	Menghitung persentase ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap,	Ketidaktepatan , faktor penyebab keterlambatan	Persentase ketidaktepatan 63 atau 72,41% dari 82 Faktor penyebab keterlambatan : tingkat kedisiplinan dokter dalam pengisian data pada berkas rekam medis, kurangnya pengetahuan terhadap petugas pengembalian, jarak pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis.

B. Pembahasan

1. Pengembalian berkas rekam medis

Dari ke 5 jurnal yang direview masih ditemukan keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Angka tertinggi keterlambatan dalam jurnal (purba, 2019) yaitu 72,41%. Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan pengolahan berkas rekam medis yaitu pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan dari unit rawat inap. Pengembalian berkas rekam medis merupakan awal kegiatan pengolahan berkas rekam medis pasien. Semakin cepat berkas tersebut dikembalikan ke unit rekam medis, maka semakin cepat pula pelaksanaan kegiatan pengolahan berkas rekam medis yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja unit rekam medis.

Berdasarkan (Depkes, 2008) menyebutkan bahwa, prinsip dasar upaya peningkatan mutu pelayanan adalah pemilihan aspek yang akan ditingkatkan dengan menetapkan indikator, kriteria serta standar yang digunakan untuk mengukur mutu pelayanan rumah sakit. Salah satu indikator tersebut adalah angka keterlambatan pengembalian rekam medis yaitu, jumlah keterlambatan pengembalian rekam medis dalam waktu 2x24 jam setelah keluar rumah sakit. Namun Dalam hal ini kegiatan pengembalian berkas rekam medis dari ruang rawat inap ke bagian Instalasi Rekam Medis belum memenuhi ketepatan pengembalian berkas rekam medis yaitu 2x24 jam. Menurut (Rachma, 2011) ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis mampu menimbulkan reaksi Komplain dari keluarga pasien, dimana ketika pasien kembali untuk control beberapa hari post rawat inap, berkas rekam medisnya terlambat ditemukan oleh petugas karena tidak tersedia dirak penyimpanan sehingga pasien mengalami keterlambatan pelayanan kesehatan.

Keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat dapat menjadi beban petugas dalam pengolahan data. Karena

data yang diperoleh sudah mengalami keterlambatan maka dalam pengolahannya juga akan mengalami keterlambatan. Hal ini akan mempengaruhi informasi yang disampaikan kepada pimpinan rumah sakit menjadi tidak tersaji tepat waktu yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen secara efektif serta menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan yang dikerjakan oleh petugas (sari dwi hastuti, 2009).

2. Faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Dari ke 5 jurnal yang direview masih ditemukan faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan berkas rekam medis rawat inap meliputi:

1. SDM (sumber daya manusia)

Keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap terjadi karena menunggu dokter atau petugas medis yang lain untuk mengisi atau melengkapi kekurangan pengisian di formulir yang ada di berkas rekam medis. Ketidaklengkapan berkas rekam medis oleh dokter menjadi masalah dengan nilai tertinggi. Isi rekam medis merupakan sumber informasi pasien sehingga ketidaklengkapan rekam medis dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi proses pelayanan kesehatan kepada pasien yang nantinya dapat berdampak pada mutu pelayanan, disamping itu analisis terhadap riwayat penyakit serta tindakan medis yang tidak dapat dilakukan secara baik akan berdampak pada keselamatan pasien. Apabila terdapat berkas rekam medis yang belum lengkap akan dikembalikan ke ruang perawatan atau dokter yang bersangkutan untuk dilengkapi, petugas menerima

kembali berkas rekam medis yang telah dilengkapi paling lambat 2x24 jam sejak dikembalikan ke ruang perawatan. Tujuannya agar berkas rekam medis yang belum lengkap dapat dilengkapi oleh bagian yang terkait sehingga menghasilkan data medis yang berdaya guna dan berhasil guna. Berkas rekam medis sangat diperlukan untuk kepentingan pasien, tenaga kesehatan, rumah sakit. Akan tetapi kelengkapan dan keterlambatan pengembalian berkas medis dirumah sakit perlu di perhatikan dikarenakan menjadi prioritas masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis. (hiqmah, 2019).

Hal ini belum memenuhi tentang pengertian manusia yang dikemukakan oleh (Ritonga, 2019) adalah manusia merupakan unsur yang pokok, manusia tidak dapat disamakan oleh benda, ia mempunyai peranan, pikiran, harapan, serta gagasan. Reaksi psikisnya terhadap keadaan sekeliling dapat menimbulkan pengaruh yang lebih jauh dan mendalam serta sukar diperhitungkan secara seksama. Oleh karena itu, manusia perlu senantiasa diperhatikan untuk dikembangkan kearah yang positif sesuai dengan martabat dan kepribadiannya sebagai manusia.

2. *Method*

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih terjadi keterlambatan dalam job description petugas ruang dan assembling belum terdapat rincian tentang pengembalian berkas

rekam medis rawat inap (rusdiana, 2018). Untuk adanya penegasan terhadap setiap petugas ruangnya untuk memaksimalkan penggunaan komunikasi yang telah tersedia, karena komunikasi sangat penting dalam menunjang efisiensi kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan secara intens atau terjadwal dari bagian rawat inap terhadap bagian assembling. Sehingga ada pengingat ataupun teguran setiap harinya kepada petugas rawat inap untuk segera melengkapi berkas rekam medis pasien pulang dan mengembalikannya tepat waktu (Astuti, 2016).

Hal ini belum memenuhi teori diagram fishbone tentang metode yang berarti suatu tata cara yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha (Suci, 2016). Sehingga sangat penting terperinci job description tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap untuk mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, tidak terjadi saling melempar tanggung jawab serta memprioritaskan pasien.

3. *Material*

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih terjadi keterlambatan dikarenakan mengalami faktor keterlambatan dalam

pengembalian berkas rekam medis Jarak antara ruangan rawat inap dengan instalasi unit rekam medis yang lumayan jauh, sehingga berkas rekam medis yang akan dikembalikan sering terlambat. Apabila hanya satu berkas rekam medis ada kemungkinan petugas timbul rasa malas untuk mengembalikan karena jarak yang lumayan jauh, walaupun hanya satu berkas rekam medis seharusnya dikembalikan sesegera mungkin ke unit rekam medis dan tidak usah menunggu berkas rekam medis banyak karena data pasien yang sudah pulang harus sesegera mungkin dicatat di unit rekam medis untuk dilakukan pendataan.

Usulan peneliti didukung oleh pernyataan tentang petugas pendistribusian. Menurut dirjen yanmed (2006) rekam medis memiliki sifat yang sangat rahasia sehingga tidak semua orang bisa membawanya, maka peranan distribusi sangat penting didalam penyelenggaraan rekam medis pada sebagian rumah sakit, pegembalian dilakukan dengan cara tangan dari tempat satu ke tempat lainnya. Oleh karena itu, bagian rekam medis harus membuatkan suatu jadwal pengembalian untuk berbagai bagian yang ada di rumah sakit. Ada pula alat penunjang distribusi berkas rekam medis , seperti contohnya di beberapa rumah sakit menggunakan lift berkas rekam medis yang di dapat mengembalikan rekam medis dengan cepat.

Hal ini belum memenuhi teori Material adalah semua benda yang tidak bergerak maupun bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan suatu kegiatan (Daryanto, 2011).